

BAB III

PROSESI PERTUNJUKAN TARI MELINTING

A. Persiapan Pertunjukan Tari Melinting

Tempat pertunjukan adalah tempat yang digunakan untuk mempergelarkan suatu pertunjukan atau pementasan. Tempat pertunjukan dapat berupa panggung, yaitu tempat pertunjukan yang hanya dapat dilihat satu arah atau dari depan. Adapun bentuk-bentuk arena pertunjukan antara lain arena sentral, dan setengah lingkaran (arena terbuka). Tempat pertunjukan yang berbentuk arena sentral biasanya tempat yang digunakan untuk pentas yang berada ditengah penonton. Adapun bentuk setengah lingkaran (arena terbuka), antara penonton dengan tempat pertunjukan biasanya disekat oleh pembatas. Tari Melinting dipentaskan di tempat upacara adat yang sedang berlangsung atau bisa juga di tempat pertunjukan lainnya, baik berupa panggung, arena sentral, maupun setengah lingkaran.¹

Menjelang sebuah pertunjukan Tari Melinting, segala persiapan dilakukan secara umumnya, yaitu mempersiapkan tempat, alat musik, busana, tata rias, dan waktu penyajiannya. pertunjukan ini tergantung pada tempat dimana pertunjukan diselenggarakan, di gedung, alun-alun, atau di halaman rumah, maka dekorasi panggung pun menyesuaikan tempat. Panggung untuk di area alun-alun atau di halaman rumah yang digunakan biasanya berukuran 4x5 m.²

Suatu seni pertunjukan terutama yang berupa tari-tarian dengan diiringi musik, sering merupakan pengemban dari kekuatan-kekuatan

¹ Zakaria dkk, *Pembelajaran Tari Melinting...* h.2

² Wawancara bapak jalaludin (pemain musik tari melinting)

magis yang diharapkan hadir, tetapi tidak jarang pula merupakan semata-mata tanda syukur pada terjadinya peristiwa-peristiwa tertentu. Beberapa fungsi seni pertunjukan yaitu sebagai penjemput roh-roh pelindung untuk hadir ditempat tertentu, pelengkap upacara sehubungan dengan peringatan tingkat hidup seseorang, maupun sebagai upacara pada saat tertentu³.

Diketahui bahwa seni pertunjukan pada pokoknya adalah suatu yang membentuk keolompok dan memberikan suatu pengalaman langsung. Namun dengan dipakainya alat-alat baru seperti alat pendengaran, radio, piringan hitam, tape recorder dan juga film, maka apabila suatu pagelaran direkam kemudian diputar kembali sifatnya sebagai suatu pengalaman langsung berubah menjadi berperantara dan sifatnya sebagai suatu peristiwa kelompok mengalami individualisasi penikmatan.

Seni pertunjukan adalah sesuatu yang berlaku dalam waktu. Suatu lokasi mempunyai artinya hanya pada waktu suatu pengungkapan seni berlangsung, hakekat seni pertunjukan adalah gerak, yaitu perubahan keadaan. Suatu bentuk seni pertunjukan tradisional bisa mengikuti pola-pola berulang dalam segi keterampilan teknis ini, namun segi-segi lainnya selalu mengandung perubahan.⁴

Dalam mempertunjukan seni tari bukanlah hal yang mudah, semua harus dipersiapkan agar penampilan yang disajikan kepada penonton harus bisa memberikan kepuasan dan tidak mengurangi nilai dari tari tersebut. Begitupun dengan Tari Melinting seperti gerak, kostum,

³ Edi Sedyawati, *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*, (Jakarta : Sinar Harapan, 1981), h.53

⁴ Edi Sedyawati, *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*,h.60

sampai alat musik harus di persiapkan secara matang agar seni tari tersebut tidak hilang dan tercampur dengan perkembangan macam-macam tarian baru berunsur modern yang semakin mewarnai ragam budaya di Indonesia. Dalam pertunjukan Tari Melinting ada dua unsur yang harus dipersiapkan sebelum pertunjukan di depan orang lain yaitu⁵:

1. Unsur utama Seni Tari

Sebuah gerakan dikatakan sebagai tarian apabila sudah mencakup Tiga unsur utama seni tari. Jika tidak ada semua atau salah satu dari unsur tersebut maka tidak bisa disebut tari. Unsur utama tersebut meliputi :

a. Musik

Pertunjukan musik merupakan suatu penyajian fenomena bunyi yang disajikan dalam bentuk musik yang berkualitas untuk dapat didengar dan dinikmati oleh manusia. Karena musik memiliki jiwa, hati, pikiran, dan kerangka sebagai penyangga tubuh layaknya seorang manusia, pertunjukan musik sebagai salah satu budaya dari manusia yang lahir dari perasaan dan hasil ungkapan yang berbentuk ucapan. Musik dapat menimbulkan suasana yang menyenangkan sehingga seseorang akan hanyut oleh alunan suara musik. Penyajian pertunjukan musik dalam waktu yang tepat dapat menimbulkan daya tarik terhadap musik sehingga dapat menimbulkan kepuasan batin yang luar biasa, perasaan senang, dan gembira. Peran musik dalam sebuah tarian sangat penting. Musik pengiring tarian selain berfungsi untuk

⁵ Wawancara bapak jalaludin (pemain musik tari melinting)

mengatur ritme gerakan dan juga berfungsi untuk memberikan efek suasana tertentu terhadap tarian, agar musik dapat didengar dengan indah dan nyaman baik oleh penari maupun penonton.⁶

b. Gerakan

Sebuah seni tari harus menonjolkan gerakan badan baik dalam posisi berdiri ataupun duduk. Agar sebuah tarian menjadi indah diperlukan kombinasi gerakan pada beberapa anggota tubuh. Sehingga tidak hanya tangan dan kaki saja tetapi lenggokan, lirikan mata, ekspresi, dan gerak kepala juga bisa ditambahkan. Sehingga sebuah tarian akan terlihat lebih estetis lagi.

c. Rasa

Sebuah seni tari harus mampu menyampaikan pesan perasaan melalui gerakan sebuah tarian dan ekspresi penarinya agar penonton bisa lebih menikmati tarian tersebut. Pada dasarnya seni tari memiliki pesan yang disampaikan terhadap penontonnya, hanya saja terkadang kurang memahaminya sehingga penonton hanya menikmati gerakan dan musiknya saja tanpa berhasil menangkap rasa yang disampaikan dalam tariannya.

2. Unsur Pendukung Seni Tari

Ketika unsur utama sudah terpenuhi maka akan lebih baik jika unsur pendukung seni tari juga dipenuhi. Agar dalam sebuah pementasan seni tari atau pertunjukan tari bisa terlihat mempunyai daya pesona. Unsur-unsur tersebut adalah:

⁶ Wawancara bapak jalaludin (pemain musik tari melinting)

a. Busana dan tata rias

Busana (pakaian) tari merupakan segala sandang dan perlengkapan (*accessories*) yang dikenakan penari di atas panggung. Sedangkan Tata rias merupakan cara atau usaha seseorang untuk mempercantik diri khususnya pada bagian muka atau wajah, Dalam seni tata arias pertunjukan diperlukan untuk menggambarkan/menentukan watak di atas pentas. Tata rias adalah seni menggunakan bahan-bahan kosmetika untuk mewujudkan wajah peranan dengan memberikan dandanan atau perubahan pada para pemain di atas panggung/pentas dengan suasana yang sesuai dan wajar. Sebagai penggambaran watak di atas pentas selain *acting* yang dilakukan oleh pemain diperlukan adanya tata rias sebagai usaha menyusun hiasan terhadap suatu objek yang akan dipertunjukkan.

Tata rias dan busana ini berkaitan erat dengan warna, karena warna di alam seni pertunjukan berkaitan dengan karakter seorang tokoh yang dipersonifikasikan kedalam warna busana yang dikenakan beserta riasan warna *make up* oleh tokoh bersangkutan oleh karenanya warna dikatakan sebagai simbol. Dalam pembuatan busana penari, warna dapat juga digunakan hanya untuk mengungkapkan kemungkinan-kemungkinan keindahannya saja dalam memadukan antara yang satu dengan lainnya. Dalam pembuatan kostum, warna menjadi syarat utama karena begitu dilihat warnalah yang membawa kenikmatan utama. Maka busana dan tata rias penari harus benar-benar dipersiapkan sesempurna mungkin sesuai dengan kebutuhan tarian melinting. Persiapan yang sempurna akan

membuat tarian tersebut terlihat rapih dan semakin indah untuk dilihat.

b. Waktu

Waktu adalah elemen yang membentuk gerak tari selain unsur tenaga dan ruang yang tidak dapat dipisahkan antara satu dan lainnya, karena merupakan suatu struktur yang saling berhubungan. Perannya saja yang berbeda. Elemen waktu berkaitan dengan ritme tubuh dan ritme lingkungan. Gerak yang dilakukan dalam waktu sedang, cepat maupun lambat akan memberikan daya hidup pada sebuah tarian. Unsur waktu sangat berkaitan dengan unsur irama yang memberi nafas sehingga tampak hidup. Namun yang harus diperhatikan adalah mengenai Alokasi waktu, dalam hal ini durasi lamanya pementasan harus diperhatikan dan harus dipersiapkan sebaik-baiknya. Agar waktu yang terpakai tidak over. Maka lama durasi tarian melinting waktunya harus sudah tersedia jelas kapan harus di mulai dan kapan harus di akhiri.⁷

Setelah melakukan persiapan dengan matang, tahap selanjutnya yaitu pertunjukan Tari Melinting.⁸ Adapun rangkaian pertunjukan Tari Melinting yaitu:

1. Tabuh Arus

Tabuh Arus dimainkan di awal pertunjukan. Tabuh arus biasanya dimainkan berulang-ulang sesuai dengan jarak antara arena pertunjukan dengan pintu masuk arena penari. semakin jauh

⁷ Wawancara bapak jalaludin (pemain musik tari melinting)

⁸ Zakaria dkk, *Pembelajaran Tari Melinting...* h.9

jaraknya, maka semakin banyak pengulangannya dan semakin dekat jaraknya maka semakin sedikit pengulangannya.

2. Tabuh Cetik

Tabuh Cetik dimainkan untuk mengiringi penari pada saat penari berada di arena pertunjukan. Tabuh cetik dimainkan setelah tabuh arus. Tabuh cetik juga dimainkan berulang-ulang mengikuti ragam gerak tarian, Penyajian, Tabuh Arus cepat, lalu sudah masuk tabuh cetik, itu mulai lambat. Sehingga dalam penjelasan ini, tabuh cetik dimainkan lebih lambat dari tabuh arus.

3. Tabuh Kedanggung

Tabuh Kedanggung dimainkan setelah tabuh cetik. Tabuh ini diawali dengan suara kelittang, yang disambut dengan pukulan ketapak yang diikuti oleh seluruh instrumen musik. Tabuh kedanggung dimainkan dalam tempo yang lebih lambat dari pada tabuhan yang lain, tabuh kedanggung dimainkan selama pertunjukan berlangsung sampai pada akhirnya ditutup.

4. Tabuh arus

Tabuh Arus dimainkan kembali sebagai penutup tarian. Tabuh arus ini juga dimainkan berulang-ulang sampai penari meninggalkan arena pertunjukan.

B. Busana dan Tata Rias Tari Melinting

Tari merupakan unsur utama dalam tarian, sehingga karakter dari satu tarian mempunyai kekhasan yang berbeda dengan tarian lainnya. Didalam Tari Melinting bukan hanya bisa dinilai dari gerakan-gerakan yang realistik, melainkan gerak yang telah diberi bentuk ekspresif dan estetis, busana dan alat-alat yang digunakan dalam tarian juga menjadi salah satu faktor tari yang berfungsi sebagai media untuk mengkomunikasikan maksud-maksud tertentu sehingga membentuk sebuah khasnya sendiri. Kekhasan ini lah nantinya yang akan memberikan nilai sajian keindahan yang membedakan Seni Tari Melinting dengan tarian lainnya. Penonton yang menyaksikan pertunjukan akan dengan sendirinya sadar bahwa seni tari yang dilihatnya berbeda dengan tarian lainnya. Segala yang dilihat dalam unsur Tari Melinting akan muncul dan memanjakan mata para penontonnya.

1. Busana Tari Melinting

Dalam pertunjukan Tari Melinting Busana tari tidak sama persis dengan pakaian sehari-hari. Fungsi fisik busana adalah sebagai penutup dan pelindung tubuh, busana juga unsur keindahan dan keserasian bagi penari. Fungsi busana juga tidak jauh berbeda dengan tata rias, yaitu mendukung tema atas isi dan memperjelas peranan-peranan dalam suatu sajian tari. Dalam perkembangannya, pakaian tari telah disesuaikan dengan kebutuhan tari yang akan dipentaskan. Busana tari yang baik tidak hanya sekedar untuk menutup tubuh semata, melainkan juga harus dapat mendukung penampilan tari. Busana tari dipergunakan untuk melukiskan sesuatu oleh penciptanya dan dipakai oleh penarinya dan tidak

terlepas pemilihan nilai terhadap warna, garis dan bentuk. Maka, tata busana selain untuk memperkuat peranan, pemilihan warna, garis dan bentuk, juga bias mendalami kejiwaan seni tari serta akan memberi suasana yang diinginkan.⁹

Pada Tari Melinting busana yang digunakan oleh penari wanita adalah: dari Kostum :Kain Tapis, Selendang, Baju Putih, Kerimbung Putih, Ikat Pinggang Bebiting. Asesoris: kipas, siger, jurai melinting, pandan, sanggul, anting giwir, gelang burung, gelang kano, gelang rawi, papan jajar tiga susun, buah jukum lima susun, bulu serantai atau bunga melati, gaharu. Busana dan aksesoris untuk penari Pria: Kostum: baju putih, celana putih panjang, sarung tumpal, kikat angkinan atau pudang, kerimbung putih, sabuk. Asesoris: kipas, kopiah warna emas, pucuk pakeng lima tusuk, pandan, gelang burunggelang kano, gelang rawi, papan jajar tiga susun, sabuk inuh, panduk atau keris.¹⁰

Selain busana yang ada di tari melinting tata rias juga sangat diperlukan. Tata rias adalah seni menggunakan bahan-bahan kosmetik untuk mewujudkan sebuah karakter yang diinginkan, fungsi rias adalah memberikan bantuan dengan jalan memberikan dandanan atau perubahan hingga membentuk karakter yang diinginkan. Bagi seorang penari, rias merupakan hal yang sangat penting. Pemakaian tata rias yang digunakan untuk pertunjukkan akan berbeda dengan tata rias yang digunakan sehari-hari. Tata rias yang dipakai sehari-hari pemakaiannya cukup tipis dan tidak

⁹ Wawancara dengan Ibu Solihat (warga adat Kampung Tebing) 54 tahun dikediamanya Kp.Tebing 10 juni 2016 pukul 10.30 Wib

¹⁰ Wawancara dengan bapak Zakaria

memerlukan garis-garis kuat pada bagian wajah. Sedangkan untuk tata rias pertunjukkan tari, segala sesuatu diharapkan lebih jelas dan lebih tebal, hal ini penting sekali dalam pertunjukkan tari, karena untuk memperkuat garis-garis ekspresi dan menambah daya tarik pemampilan. Maka tata rias merupakan hal penting bagi pertunjukan tari karena membentuk penari untuk menampilkan bermacam-macam karakter.

2. Tata Rias

Secara umum fungsi tata rias menampilkan keindahan dan kecantikan secara wajar dan tidak berlebihan.¹¹ fungsi tata rias adalah membantu mempertebal, mempertajam, dan memeperjelas garis-garis muka atau bahkan sebaliknya, mempertipis dan memperluas garis-garis muka yang akan ditutupi atau dihilangkan. Sesuai dengan perkembangan zaman, penggunaan bahan rias semakin lama semakin maju. Hal itu disebabkan oleh tingginya kesadaran masyarakat pengguna kosmetika. Pemakaian dan penggunaan tata rias dalam sebuah pertunjukan dapat mengubah bentuk muka dan tampilan fisik lainnya sesuai dengan peran dan karakter yang dimainkan.¹² Tata rias yang digunakan penari putri dalam tari Melinting adalah rias cantik. Pada prinsipnya rias wajah pada tari Melinting adalah untuk membuat wajah cerah dan terlihat cantik, sementara untuk penari putera hanya menggunakan bedak untuk alas dari rias wajah.

¹¹ Dedi Rosala, *Tarian Khas Jawa Barat*, (Bandung : Yayasan Adikarya Ikapi dan The Ford Foundation, 1999), h.193.

¹² Dedi Rosala, *Tarian Khas...*h.142.

C. Ragam Gerak Tari Melinting

Bentuk penyajian Tari Melinting, menurut bapak Jalaludin, bentuk penyajian adalah wujud tarian secara keseluruhan yang dipertunjukkan dengan melibatkan elemen-elemen dalam komposisi tari. Adapun elemen-elemen tersebut adalah elemen gerak, iringan (musik), tatarias, busana, tempat pertunjukan, dan properti. Gerak, Elemen gerak merupakan salah satu unsur pokok dalam tari. Gerak dalam tari terwujud setelah anggota-anggota badan manusia yang telah terbentuk digerakkan. Gerak merupakan substansi dari tari. Namun, tidak semua gerak bisa disebut sebagai tari. Hanya gerak yang sudah mengalami penggarapan, memiliki makna dan nilai estetis, yang dapat disebut sebagai gerak tari.¹³

Menurut bentuk gerakanya terdapat dua jenis gerak, yaitu gerak murni dan gerak maknawi. Gerak murni adalah gerak yang digarap sekedar untuk mendapatkan bentuk artistik dan tidak dimaksudkan untuk menggambarkan sesuatu. Gerak maknawi adalah gerak yang mengandung arti yang jelas dan sudah mengalami setilisasi atau distorsi. Gerak murni banyak digunakan dalam garapan tari yang non representasional, sedangkan gerakan maknawi banyak terdapat dalam garapan tari yang representasional, namun dengan tidak menutup kemungkinan masuknya gerak murni. Gerak dalam tari Melinting adalah gerak gerak maknawi, yaitu setiap gerakan mempunyai maksud atau makna. Pada adegan pembukaan, makna gerak adalah bahwa putra dan putri punyimbang melakukan penghormatan kepada para tamu

¹³ Wawancara dengan bapak Jalaludin (pemain musik Tari melinting) 30 tahun dikediaman bpk.zakaria Kp.Tebing 11 juni 2016

agung. Pada adegan penutup, makna gerak adalah bahwa putra putri memberi penghormatan penutup. Gerakan yang dipakai pada tari Melinting dibedakan antara gerakan penari putra dan putri. Gerak penari putra meliputi: *Jong Sembah, mapang randu, surung sekapan, babar kipas, luncat kijang*,. Gerak penari putri meliputi: *Jong Sembah, Ngiyau Bias, kaki kijang, kenuy melayang, lampah ayun*.¹⁴

Bahan baku dari Tari Melinting adalah gerak. Karakteristik utama gerak tari tradisional adalah bentuknya yang sederhana. Kesederhanaan pada gerak tari Melinting ini terletak pada gerakan tangan yang kerap diulang-ulang. Pada Tari Melinting ragam gerak yang disajikan setiap ragam gerak mempunyai makna tersendiri.

Ragam gerak Tari Melinting terdapat pada gerakan yang dilakukan oleh para penarinya. Gerakan Tari Melinting dalam satu pementasan merupakan perpaduan antara penari laki-laki dan penari wanita dengan makna yang terdapat didalamnya.¹⁵ Terdapat beberapa ragam gerak yang ada di Tari Melinting. Pada gerakan penari laki-laki, yaitu terdiri dari:

a. Mapang Randu

Mapang randu adalah gerakan tangan kanan dan kiri kesamping dan kedepan dada dengan membentuk huruf “L” posisi depan kaki secara bergantian jinjit, kaki belakang ditekuk dengan posisi badan tegap dan pandangan lurus kedepan. Setiap pergantian posisi tangan dinamakan *Balik Palau*. Simbol gerakannya yaitu gerakan tangan yang seolah-olah menjaga dada serta kaki agak ditekuk serta pandangan mata kedepan memiliki makna sebagai

¹⁴ Zakaria dkk, *Pembelajaran Tari Melinting...* h.4-5.

¹⁵ Mumuh Muhsin, *Eksistensi Ragam Budaya Lampung...* h.118-121.

lambang keperkasaan dan jiwa besar dalam menjaga martabat keluarga, sebagai Orang Lampung harus waspada terhadap segala kemungkinan yang akan datang mencelakakan. Gerakan ini bisa dilihat pada gambar.¹⁶

b. Jong sembah

Jong sembah adalah gerakan kedua telapak tangan dirangkapkan layaknya orang bersalaman dan ditarik mendekati hidung. Gerakan ini digunakan oleh penari laki-laki dan wanita pada saat akan memulai dan mengakhiri tarian. Nilai simbolik yang terdapat pada *Jong sembah* ini memiliki makna tatak rama, Jika diri kita ingin dihormati oleh orang lain, makasetiap orang diharuskan menghormati orang lain. Dan penghormatan yang utama adalah kepada orang tua.¹⁷

c. Surung Sekapan

Surung Sekapan adalah gerakan yang merupakan gerakan tangan yang mendorong lurus kedepan, tangan kanan mendorong lurus kedepan, tangan kiri ditarik kebelakang posisi tetap didepan dada, dilakukan bergantian antara tangan kanan dan tangan kiri. Makna yang terdapat pada gerakan ini, secara eksplisit menggambarkan bahwa aktivitas rumah yang paling awal dilakukan adalah membuka dan mendorong daun jendela dan pintu pada pagi hari demi kesehatan seisi rumah. Dan secara implisit memberikan gambaran bahwa setiap orang harus menyongsong masa depan dengan optimis, serta harus membuka pintu hati bagi semua kebaikan yang ada didunia.

¹⁶ Mumuh Muhsin, *Eksistensi Ragam Budaya Lampung...* h.118-121

¹⁷ Mumuh Muhsin, *Eksistensi Ragam Budaya Lampung...* h.118-121

d. Babar Kipas

Babar kipas adalah gerakan tangan memainkan kipas dengan cara membuka dan menutupkan kipas. Posisi tangan pada saat membuka dan menutup kipas adalah kedepan. Makna pada *babar kipas* adalah gerakan ini menunjukkan kegagahan dan kesigapan seorang laki-laki dan suami dalam mencari rejeki.¹⁸

e. Luncat kijang

Luncat kijang adalah gerakan dengan cara melompat berputar dan jongkok dengan posisi tangan berputar-putar kedepan. Makna dalam gerakan ini adalah kepiawaian dan kelincaha seorang pria sebagai kepala rumah tangga.

Ragam gerak penari wanita:

a. Ngiyu bias

Ngiyu bias ini merupakan gerakan tangan yang mengayun kedua pergelangan tangan kedepan dan kemudian kesamping kanan dan kiri, sedangkan posisi kaki tetap dilantai disebut dengan gerakan “nginjak lada”. Gerakan ini mengandung makna kelembutan. Artinya seorang wanita harus lemah lembut, sebagai sikap wanita yang mengerti akan kepribadian serta mampu mengatur rumah tangga. Selain itu, beras sebagai makanan utama keluarga harus selalu diusahakan untuk tetap ada.

b. Kenuy melayang

Kenuy melayang merupakan sebuah gerakan yang lincah dengan lengan yang melambai kebelakang dan kesamping, kaki tetap menginjak lantai dengan posisi gerakan menginjak lada. Makna dari Gerakan ini melambangkan sikap seorang wanita

¹⁸ Mumuh Muhsin, *Eksistensi Ragam Budaya Lampung...* h.118-121.

sekalipun dengan sikap lemah lembut, namun bebas untuk berkreasi terutama dalam membangun jati diri. Setinggi apapun kedudukan dan pangkat seorang wanita tidak boleh melupakan kodratnya sebagai makhluk yang lembut.

c. Jong sembah

Jong sembah merupakan gerakan kedua telapak tangan dirangkapkan layaknya orang bersalaman dan ditarik mendekati hidung. Gerakan ini digunakan oleh penari laki-laki dan wanita pada saat akan memulai dang mengakhiri tarian. Makna dari gerakan ini memiliki makna tata krama, kesopanan. Setiap orang diharuskan saling menghormati dengan orang lain. Dapat pula diartikan jika diri kita ingin dihormati oleh orang lain, kita harus menghormati orang lain tanpa memandang sesuatu.¹⁹

d. Kaki kijang

Kaki kijang yaitu sebuah gerakan tangan dengan posisi gerakan tangan nginyau biyas, badan agak condong dengan kaki melangkah jinjit kedepan secara bergantian kanan dan kiri. Gerakan ini melambangkan kehati-hatian, serta ketelitian wanita dan harus bisa mengambil sikap yang tegas dengan tanpa menyakiti orang lain. Sedangkan dalam penari wanita ada gerak tambahan yaitu. Lapah Alun, sebuah gerakan sebagai pergantian formasi.²⁰

¹⁹ Mumuh Muhsin, *Eksistensi Ragam Budaya Lampung...* h.118-121.

²⁰ Mumuh Muhsin, *Eksistensi Ragam Budaya Lampung...* h.118-121

D. Alat Musik Tari Melinting

Tari Melinting tidak lepas dari musik. Musik atau iringan. Elemen iringan (musik) dalam tari bukan hanya sekedar iringan, karena musik merupakan partner yang tidak dapat ditinggalkan. Oleh karena itu musik yang dipergunakan untuk mengiringi tari harus digarap betul-betul sesuai dengan garapan tarinya. Dalam hubungannya dengan seni tari, pada umumnya iringan berfungsi sebagai penguat atau pembentuk suasana. Iringan dibagi dua macam, yaitu musik internal dan musik eksternal. Musik internal adalah musik yang bersumber dari diri penari, misalnya suara yang ditimbulkan dari tepukkan tangan, vokal penari, dan hentakan kaki penari. Sedangkan musik eksternal adalah musik yang berasal dari alat musik instrumental, misalnya piano, gitar dan gamelan.²¹

Fungsi musik ada tiga, yaitu sebagai pengiring, pemberi suasana, dan ilustrasi. Sebagai pengiring tari, berarti peranan musik hanya mengiringi atau menunjang penampilan. Tari melinting memiliki aturan yang ketat dan baku pada setiap aspek termasuk musik pengiring, musik pengiring tidak dapat diganti peralatannya dan ditabuh secara asal.²²

Alat musik yang digunakan sebagai iringan Tari Melinting hampir sama dengan alat musik yang digunakan untuk mengiringi tarian-tarian atau kesenian umumnya yang ada di daerah Lampung, yang terdiri dari alat musik tabuh atau alat musik pukul. Musik iringan tari melinting menggunakan bermacam instrumen musik yang disebut *talo balak*. Instrumen tersebut terdiri dari kelittang, piang, petuk, canang,

²¹ Wawancara dengan Bapak Jalaluding, Pemain Musik Tari Melinting

²² Zakaria dkk, *Pembelajaran Tari Melinting...* h.6.

ketapak, atau redep, dan gunggem atau gong.²³ Ragam jenis dari masing-masing instrumen yang digunakan untuk mengiringi tari melinting tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Kelittang

Kelittang sering juga disebut kulintang atau kolintang, merupakan salah satu instrumen musik yang terbuat dari bahan logam (tembaga, besi, kuningan, atau perunggu) yang berbentuk bulat ditengah bagian atasnya terdapat bagian menonjol keluar yang disebut. Kelittang berjumlah delapan buah yang disusun sedemikian rupa. Kelittang mempunyai fungsi sentral dalam permainan musik iringan tari melinting yaitu sebagai pembawa lagu pokok yang menentukan alur lagu yang akan dimainkan.

2. Piang

Instrumen musik piang persis seperti instrumen musik kelittang baik dari segi bentuk, bahan yang digunakan untuk membuat alat musik, hingga cara memainkannya. Instrumen musik piang mempunyai fungsi sebagai variasi untuk memperindah melodi yang dimainkan kelittang.

3. Petuk

Instrumen musik petuk adalah alat musik yang terbuat dari logam, seperti besi, tembaga, perunggu, dan kuningan. Instrumen ini hanya berjumlah satu buah. Alat musik petuk menyerupai alat musik piang dan kelittang. Yang berbentuk lingkaran dan terdapat *pencon* di atasnya. hanya saja ukuran petuk lebih besar dari ukuran

²³ Zakaria dkk, *Pembelajaran Tari Melinting...* h.7-8

piang dan kelittang. Fungsi dari instrumen petuk yaitu untuk menjaga tempo permainan agar para pemain musik dapat mengontrol tempo masing-masing instrumen yang dimainkan.²⁴

4. Canang

Alat musik canang terbuat dari logam, seperti besi, tembaga, perunggu atau kuningan. Bentuknya lebih pipih dan lebih lebar dibanding dengan instrumen musik yang dibahas sebelumnya. Canang mempunyai fungsi sebagai variasi dan keindahan lagu.

5. Gung gem atau gong

Instrumen musik gung gem merupakan instrumen paling besar diantara instrumen talo balak yang lainnya. Gung gem yang juga sering disebut gong. Bentuk gung gem yang digunakan dalam musik iringan tari melinting ini, tidak ada perbedaan bentuk dengan gong diderah lain di Indonesia. Instrumen gung gem berjumlah dua buah. Nama gung gem diambil dari masing-masing instrumen tersebut yaitu gung yang mempunyai ukuran paling besar dan gem ukurannya lebih kecil. Instrumen gung gem mempunyai fungsi sebagai penentu batas-batas antar kalimat melodi yang satu dengan yang lainnya dalam satu jenis tabuhan. Lalu sebagai penutup urutan bunyi dalam satu tabuhan, gung gem juga mempunyai peran sebagai kode pembuka gerakan kipas para penari.²⁵

6. Ketapak atau redep

Instrumen alat musik ketapak merupakan alat musik yang berbentuk silinder. Instrumen ini terbuat dari kayu dan kulit hewan sebagai membran. Instrumen ketapak sering disebut redep oleh

²⁴ Zakaria dkk, *Pembelajaran Tari Melinting...* h.7-8

²⁵ Zakaria dkk, *Pembelajaran Tari Melinting...* h.7-8

masyarakat sekitar. Bahkan masyarakat juga sering menyebut gendang. Selain kelintang ketapak juga mempunyai peranan yang sangat penting dalam tari melinting yaitu sebagai pengatur tempo, pemberi tanda peralihan tabuhan, sebagai kode merubah gerak tarian, penuntun peralihan ketempo yang lebih cepat atau lambat, sebagai aksan penyemangat dan memeriahkan suasana.²⁶

²⁶ Zakaria dkk, *Pembelajaran Tari Melinting...* h.7-8.